

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2022. Produksi tanaman sayur. Jakarta Pusat.
- Damanik, M. M. B., 2010. Kesuburan tanah dan pemupukan. USU Press. Medan.
- Damayanti NS, DW Widjajanto, Sutarno. 2019. Pertumbuhan dan produksi tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) akibat dibudidayakan pada berbagai media tanam dan dosis pupuk organik. *Jurnal Agro Complex*, 3(3). Hal. 142-150.
- Darmawan R, Dewi VGP, Rizaldi MA, Juliastuti SR, Gunawan S, Aparamarta HW, Wiguno A, 2020. Produksi pupuk hayati cair dari air kelapa tua dan tetes tebu menggunakan mikroba konsorsium. *IOP Conf Ser Mater Sci Eng*. 845. Hal. 1–7.
- Fatimah, S.N. 2008. Efektivitas air kelapa dan leri terhadap pertumbuhan tanaman hias bromelia (*Neoregelia carolinae*) pada media yang berbeda. <http://etd.eprints.ums.ac.id/2035/1/A420030153.pdf>.
- Fatimah, S.N. 2008. Efektivitas Air kelapa dan leri terhadap pertumbuhan tanaman hias bromelia (*Neoregelia carolinae*) pada media yang berbeda.
- Firmansyah, F., Anngo T. M. & Akyas M. 2019. Pengaruh umur pindah tanam bibit dan populasi tanaman terhadap hasil dan kualitas sayuran pakcoy (*Brassica campestris* L., *Chinensis group*) yang ditanam dalam naungan kasa di dataran medium. *Jurnal Agrikultura*. 20(3). Hal. 216-224.
- Hakim, N. 2006. Pengelolaan kesuburan tanah masam dengan teknologi pengapuratan terpadu. Andalas University Press. Padang. 204 hal.
- Haryanto, Agus Suharyadi, Budianto 2017. Pemanfaatan air tanah dangkal untuk irigasi padi menggunakan pompa berbahan bakar LPG. *Jurnal Keteknikan Pertanian (JTEP)*, 5 (3). Hal. 219-226. ISSN 2407-0475.
- Haryanto, E., Suhartini, T., Sunarjono, H., dan Rahayu, E. 2017. Sawi & selada. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Haryanto, E., Tina S., dan Estu R., 2002. Sawi dan selada. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Husnaeni dan Setiawati. 2018. Pengaruh pupuk hayati dan anorganik terhadap populasi azotobacter, kandungan N, dan hasil pakcoy pada sistem nutrient film technique. *Jurnal Biodjati*. 3(1). Hal. 90-98.

- Husnaeni, F., dan Setiawati, M. R. 2018. Pengaruh pupuk hayati dan anorganik terhadap populasi *Azotobacter*, kandungan N, dan hasil pakcoy pada sistem *nutrient film technique*. *Jurnal Biodjati*, 3(1). Hal. 90-98.
- Ichwan, B. 2007. Pengaruh dosis trichokompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabe merah (*Capsicum annuum L.*). *Jurnal Agronomi*, 11(1). Hal. 47- 50.
- Jumiati. 2008. Pengaruh pemberian pupuk organik cair emhabe dan air kelapa muda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kailan (*Brassica aleaceae Var. Acheplala*). *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Jumin HB. 2012. Dasar-dasar agronomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Juswardi. 1998. Pengaruh pemberian air kelapa muda terhadap pertumbuhan dan produksi kacang hijau varietas 129 (*Phaseolus radiatus L.*). *Skripsi FMIPA Unand*. Padang. 67 hal.
- Khair. 2013. Pengaruh konsentrasi ekstrak bawang merah dan air kelapa terhadap pertumbuhan stek tanaman melati putih (*Jasmin sambac L.*). *Jurnal Argium*. 2013. 18 (2). Hal. 138.
- Khomsan. 2021. Pola konsumsi pangan, kebiasaan makan, dan densitas gizi pada masyarakat kesepuhan Ciptagelar Jawa Barat. *Jurnal Penel Gizi Makan*, Juni 2014 Vol. 37 (1). Hal. 33 – 42, IPB, Bogor.
- Lakitan, B. 2010. Fisiologi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Liferdi, L. dan Cahyo, S. 2016. Vertikultur tanaman sayur. Jakarta ; Penebar Swadaya
- Liferdi, L. dan Cahyo, S. 2016. Vertikultur tanaman sayur. Jakarta ; Penebar Swadaya.
- Lingga, P. dan Marsono. 2015. Petunjuk penggunaan pupuk. Penerbit Swadaya. Jakarta. 150 hal.
- Mutryarny, E., dan S. Lidar. 2018. Respon tanaman pakcoy (*Brassica rapa L*) akibat pemberian zat pengatur tumbuh hormonik. *Ilmiah Pertanian*, 14(2). Hal. 29-34.
- Nababan, S. 2017. Pengujian lama perendaman benih kopi robusta (*Coffee carephora Pierre*) dalam air kelapa muda terhadap perkecambahan. *Skripsi*. Universitas Riau. Pekanbaru.

- Niar Indriawati, 2021. Pengaruh pemberian air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.,) *AMPIBI: Jurnal Alumni Pendidikan Biologi* Vo. 60. No. 1.
- Nugroho, A. K. 2017. Penggunaan campuran air kelapa dan BAP (*Benzil Amino Purin*) pada perbanyak tanaman pisang ambon (*Musa paradisiaca*) secara In- Vitro. *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Nyakpa, M. Y, AM Lubis, M. A. Pulung, A.G. Amroh, A. Munawar, G. B. Hong dan N. Hakim. 1996. Kesuburan tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Onggo, T. M., Kusumiyati, K., & Nurfitriana, A. 2017. Pengaruh penambahan arang sekam dan ukuran polybag terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat kultivar ‘Valouro’ hasil sambung batang. *Kultivasi*, 16(1). Hal. 298–304.
- Pranata, E. 2018. Pengaruh jenis media tanam dan pemberian air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.)
- Prawinata, W., S. Harran, dan P. Tjondronegoro. 2001. Dasar-dasar fisiologi tumbuhan. Departemen Botani Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Purwasita, D. R. 2022. Pengaruh konsentrasi nutrisi hidroponik dan air kelapa sebagai hormon tumbuh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.).
- Puspita, F. Susanti, D. M., Herman, 2017. Pemberian trichokompos tandan kosong kelapa sawit terformulasi terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di lahan gambut. *Jurnal Photon*. 7(2). Hal. 9–19.
- Riny R.T., 2014. Pengaruh penggunaan air kelapa (*Cocos nucifera*) terhadap pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica juncea* L.).
- Ripangi, A. 2012. Budidaya cabai. PT Buku Kita. Yogyakarta. 97 hal.
- Rosita, S, M. D. Raharjo, M. Kosasih. 2017. Pola pertumbuhan dan Ssrapan hara N, P, K tanaman bangle. Balai Pelatihan Tanaman Rempah dan Obat.
- Rover. 2006. Pengaruh arak tanam dan pemberian air kelapa muda terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max* L. Merr). *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Ruhnayat, A. 2017. Penentuan kebutuhan pokok unsur hara N, P dan K untuk pertumbuhan tanaman vanili. *Buletin Litrro*, 18(2). Hal. 286-289.
- Sakti, A. R. 2013. Meningkatkan hasil panen tanaman sayuran hijau. Yasaguna. Bogor.

- Salisbury, F. B dan Ross, C. W. 2005. Fisiologi tanaman.Institut Teknologi Bandung.
- Schroth, G dan F. C. Sinclair. 2003. *Tress, Crops and Soil Ferility: concepts and Research Methods*. CABI.464 P.
- Setiawan, A. 2018. Budidaya tanaman pakcoy. IPB. Bogor.
- Simanjuntak, C. M., Lestari, A., & Rahmi, H. 2021. Efektivitas pemberian fermentasi air kelapa (*Cocos nucifera L.*) terhadap pertumbuhan tanaman caisim (*Brassica juncea L.*) varietas tosakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Hal. 241-247.
- Siswadi, Romana, A., dan Riyo, S. 2015. Pengaruh konsetrasi nutrisi dan media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil sawi pakcoy (*Brassica parachunensis*) sistem hidroponik vertikultur. *Jurnal innofarm* 13(2). Hal. 120-125.
- Suhardianto, A dan M. K. Purnama. 2011. Penanganan pasca panen caisin (*Brassica campestris*) dan pakcoy (*Brassica rapa L.*) dengan pengaturan suhu rantai dingin (*Cold Chain*). Laporan Penelitian Madya. Fakultas MIPA Universitas Terbuka. Hal. 87.
- Suhardiman, P. 2005. Bertanam Kelapa Hibrida. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suhardiman, P. 2005. Bertanam kelapa hibrida. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suherman., Soleh. A. Nuraini dan Annisa. 2012. Pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum Sp.*) yang diberi pupuk hayati pada pertanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) TBMI. *Jurnal Kultivasi*, 17(2). Hal. 650.
- Sujatna, 2017, Pengaruh trichokompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri ( *Apium greveolens L.* ) pada sistem *wall garden*. *Jurnal Ilmiah Respati Pertanian* Vol. 11, No. 2, Desember 2017.
- Sukmawati, S. 2021. Budidaya pakcoy (*Brassica chinensis*, L.) secara organik dengan pengaruh beberapa jenis pupuk organik. *Karya Ilmiah*. Politeknik Negeri Lampung. 9 hal.
- Sukmawati, S. 2021. Budidaya pakcoy (*Brassica chinensis*. L) secara organik dengan pengaruh beberapa jenis pupuk organik. *Karya Ilmiah*. Politeknik Negeri Lampung.
- Sumantri, B. 2020. Bertanam praktis dan bersih dengan hidroponik (pertama). Media Sains Indonesia.
- Suriatna, S. 2012. Pupuk dan pemupukan. Sfedfatoma Sarana Perkasa. Jakarta.

- Sutanto, R. 2002. Penerapan pertanian organik: pemasyarakatan dan pengembangannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Ulfa F. 2013. Peran senyawa bioaktif tanaman sebagai zat pengatur dalam memacu produksi umbi mini kentang (*Solanum tuberosum* L.) pada sistem budidaya aeroponik. *Disertasi*. Hasanuddin <http://repository.unhas.ac.id> [April 2016].
- Vivonda, T., Armaini., dan Sri, Y., 2016. Optimalisasi pertumbuhan dan produksi pakcoy (*Brassica rapa* L.) melalui aplikasi beberapa dosis pupuk bokashi. *JOM Faperta* [online]. 3(2). Hal. 1-11.
- Warisno. 1998. Budidaya kelapa kopyor. Kanisius. Yogyakarta.
- Warisno. 2003. Budidaya kelapa genjah. Kanisius. Yogyakarta.
- Xenia. 2010. Pengaruh Inokulasi Azotobacter Sp. terhadap perakaran jagung pada beberapa tingkat pemberian kno3 di media padat watanabe.
- Yogiandre, R., 2019. Komoditas pakcoy organik. Laporan Praktikum. Program Studi Agribisnis. Universitas Padjadjaran.
- Yuliawati, A. 2006. Air kelapa berpengaruh terhadap pertumbuhan tinggi dan jumlah daun pada tanaman nanas hias (*Neoregelia spectabilis*) pada media tanam yang berbeda. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yunilda, T. 2005. Pengaruh pemberian pupuk organik cair Emhabe dan air kelapa muda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativa*, L). *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Yunindanova, M B. 2009. Tingkat kematangan kompos tandan kosong kelapa sawit dan penggunaan berbagai jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) dan cabai (*Capsicum annuum* L). *Skripsi Program Studi Agronomi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

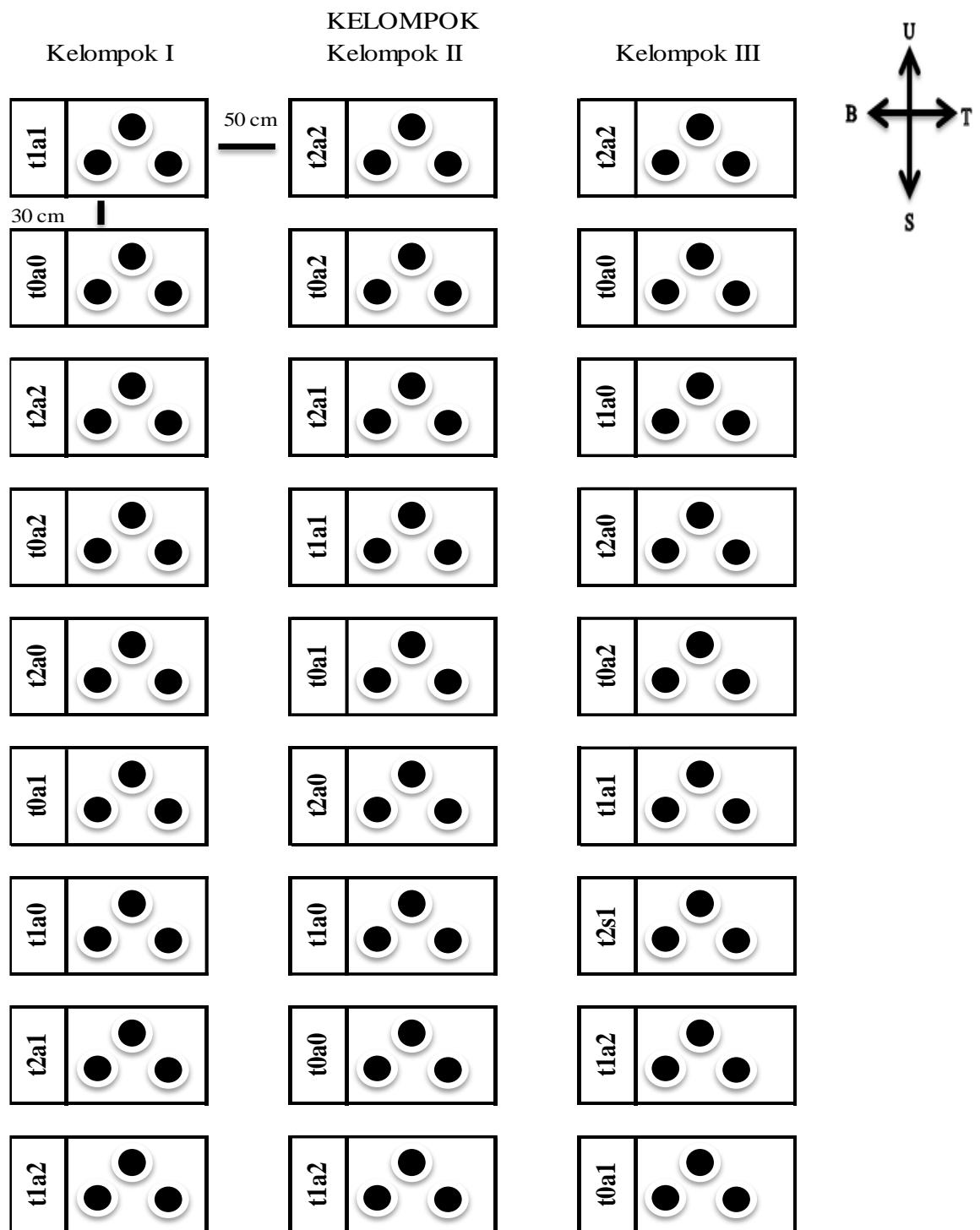
# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Deskripsi Pakcoy Varietas Nauli F1

### **DESKRIPSI PAK CHOY VARIETAS NAULI F1**

Asal	: PT. East West Seed`Thailand.
Silsilah	: PC-201 (F) x PC-186 (M).
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal.
Bentuk tanaman	: tegak.
Tinggi tanaman	: 25 – 28 cm.
Bentuk penampang batang	: bulat.
Diameter batang	: 8,0 – 9,7 cm.
Warna daun	: hijau.
Bentuk daun	: bulat telur.
Panjang daun	: 17 – 20 cm.
Lebar daun	: 13 – 16 cm.
Bentuk ujung daun	: bulat.
Panjang tangkai daun	: 8 – 9 cm.
Lebar tangkai daun	: 5 – 7 cm.
Warna tangkai daun	: hijau.
Kerapatan tangkai daun	: rapat.
Warna mahkota bunga	: kuning.
Warna kelopak bunga	: hijau.
Warna tangkai bunga	: hijau.
Umur panen	: 35 – 40 hari setelah tanam.
Umur sebelum pembungaan (bolting)	: 45 – 48 hari setelah tanam.
Berat per tanaman	: 400 – 500 g.
Rasa	: tidak pahit.
Warna biji	: hitam kecoklatan.
Bentuk biji	: bulat.
Tekstur biji	: halus.
Bentuk kotiledon	: bulat panjang melebar.
Berat 1.000 biji	: 2,5 – 2,7 g.
Daya simpan pada suhu kamar (29 – 31 oC siang, 25 – 27 oC malam)	: 2 – 3 hari setelah panen.
Hasil	: 37 – 39 ton/ha.
Populasi per hektar	: 93.000 tanaman.
Kebutuhan benih per hektar	: 350 – 450 g.
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 5 – 1.200 m dpl
Pengusul	: PT. East West Seed`Indonesia
Peneliti	: Gung Won Hee (PT. East West Seed`Thailand), Tukiman Misidi, Abdul Kohar (PT. East West Seed`Indonesia).

Lampiran 2. Denah Penelitian di lapangan



Keterangan : Jarak antara perlakuan 30 cm  
Jarak antara ulangan 50 cm

Tabel lampiran 3a. Hasil pengamatan tinggi tanaman (cm) pakcoy umur 28 HST, pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0a0	17,5	18,0	16,0	51,50	17,17
t0a1	19,0	18,5	18,0	58,00	18,50
t0a2	20,0	19,0	19,0	55,50	19,33
t1a0	21,0	18,0	23,0	62,00	20,67
t1a1	21,0	20,5	23,5	69,00	21,67
t1a2	21,5	23,5	24,0	65,00	23,00
t2a0	22,5	21,5	23,5	67,50	22,50
t2a1	24,0	21,5	23,5	74,00	23,00
t2a2	23,0	24,5	26,5	69,00	24,67
Total	189,50	185,00	197,00	571,50	21,17

Tabel lampiran 3b. Sidik ragam tinggi tanaman pakcoy umur 28 HST, pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	8,17	4,08	2,32	tn	3,63 6,23
Perlakuan	8	143,17	17,90	10,17	**	2,59 3,89
(T)	2	120,06	60,03	34,10	**	3,63 6,23
(A)	2	22,39	11,19	6,36	**	3,63 6,23
(TxA)	4	0,72	0,18	0,10	tn	3,01 4,77
Acak	16	28,17	1,7604			
Total	26	179,50				

KK 6,27 %

Keterangan : tn Berpengaruh tidak nyata

\*\* Berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 4a. Hasil pengamatan jumlah daun (helai) pakcoy umur 28 HST, pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0a0	13,0	13,0	14,0	40,00	13,33
t0a1	16,0	17,0	14,0	47,00	15,67
t0a2	16,0	18,0	18,0	52,00	17,33
t1a0	19,0	17,0	19,0	55,00	18,33
t1a1	19,0	20,0	22,0	61,00	20,33
t1a2	19,0	23,0	20,0	62,00	20,67
t2a0	18,0	18,0	20,0	56,00	18,67
t2a1	22,0	19,0	24,0	65,00	21,67
t2a2	24,0	27,0	26,0	77,00	25,67
Total	166,00	172,00	177,00	515,00	19,07

Tabel lampiran 4b. Sidik ragam jumlah daun pakcoy umur 28 HST, pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	6,74	3,37	1,45	tn	3,63 6,23
Perlakuan	8	307,85	38,48	16,52	**	2,59 3,89
(T)	2	200,07	100,04	42,96	**	3,63 6,23
(A)	2	89,19	44,59	19,15	**	3,63 6,23
(TxA)	4	18,59	4,65	2,00	tn	3,01 4,77
Acak	16	37,26	2,3287			
Total	26	351,85				
KK	8,00	%				

Keterangan : tn Berpengaruh tidak nyata  
 \*\* Berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 5a. Hasil pengamatan panjang daun (cm) pakcoy umur 40 HST pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0a0	7,3	6,7	8,7	22,67	7,56
t0a1	10,0	9,3	10,0	30,33	9,78
t0a2	10,0	10,3	10,0	29,33	10,11
t1a0	11,3	9,3	11,3	32,00	10,67
t1a1	10,0	11,3	12,0	35,67	11,11
t1a2	11,3	11,7	12,7	33,33	11,89
t2a0	11,3	11,3	10,7	33,33	11,11
t2a1	12,0	12,0	12,2	37,00	12,07
t2a2	12,7	12,0	12,3	36,20	12,33
Total	96,00	94,00	99,87	289,87	10,74

Tabel lampiran 5b. Sidik ragam panjang daun pakcoy pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,98	0,99	2,35	tn	3,63
Perlakuan	8	52,08	6,51	15,51	**	2,59
(T)	2	35,73	17,86	42,56	**	3,63
(A)	2	13,34	6,67	15,89	**	3,63
(TxA)	4	3,01	0,75	1,80	tn	3,01
Acak	16	6,72	0,4198			4,77
Total	26	60,78				
KK	6,04	%				
Keterangan :	tn	Berpengaruh tidak nyata				
	**	Berpengaruh sangat nyata				

Tabel lampiran 6a. Hasil pengamatan lebar daun (cm) pakcoy umur 40 HST pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0a0	4,0	4,5	4,0	12,50	4,17
t0a1	4,5	4,8	4,5	16,00	4,60
t0a2	6,0	5,0	5,0	13,80	5,33
t1a0	6,0	5,5	5,7	17,20	5,73
t1a1	6,0	7,0	6,5	25,00	6,50
t1a2	9,0	8,0	8,0	19,50	8,33
t2a0	8,0	7,5	8,0	23,50	7,83
t2a1	8,0	9,0	9,0	27,50	8,67
t2a2	9,0	9,0	9,5	26,00	9,17
Total	60,50	60,30	60,20	181,00	6,70

Tabel lampiran 6b. Sidik ragam lebar daun pakcoy pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,01	0,00	0,01	tn	3,63
Perlakuan	8	82,72	10,34	52,00	**	2,59
(T)	2	67,21	33,60	168,99	**	3,63
(A)	2	13,18	6,59	33,15	**	3,63
(TxA)	4	2,33	0,58	2,94	tn	3,01
Acak	16	3,18	0,1988			4,77
Total	26	85,91				
KK	6,65	%				
Keterangan :	tn	Berpengaruh tidak nyata				
	**	Berpengaruh sangat nyata				

Tabel lampiran 7a. Hasil pengamatan panjang akar (cm) pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0a0	5,0	5,0	5,5	15,50	5,17
t0a1	6,0	5,5	5,0	17,00	5,50
t0a2	6,0	6,0	5,0	16,50	5,67
t1a0	6,5	6,5	5,9	18,90	6,30
t1a1	9,5	9,0	7,8	29,50	8,77
t1a2	9,5	10,0	10,0	26,30	9,83
t2a0	10,5	9,5	11,0	31,00	10,33
t2a1	12,0	13,0	10,0	39,50	11,67
t2a2	12,0	15,0	12,5	35,00	13,17
Total	77,00	79,50	72,70	229,20	8,49

Tabel lampiran 7b. Sidik ragam panjang akar pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,63	1,31	1,81	tn	3,63
Perlakuan	8	209,98	26,25	36,09	**	2,59
(T)	2	177,83	88,91	122,24	**	3,63
(A)	2	23,90	11,95	16,43	**	3,63
(TxA)	4	8,25	2,06	2,84	tn	3,01
Acak	16	11,64	0,7274			4,77
Total	26	224,25				
KK	10,05	%				
Keterangan :	tn	Berpengaruh tidak nyata				
	**	Berpengaruh sangat nyata				

Tabel lampiran 8a. Hasil pengamatan bobot basah tanaman (g) pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0a0	14,0	19,0	19,0	52,00	17,33
t0a1	40,0	45,0	51,0	168,00	45,33
t0a2	53,0	60,0	55,0	136,00	56,00
t1a0	51,0	48,0	57,0	156,00	52,00
t1a1	86,0	89,0	91,0	322,00	88,67
t1a2	105,0	112,0	105,0	266,00	107,33
t2a0	94,0	95,0	71,0	260,00	86,67
t2a1	122,0	125,0	115,0	387,00	120,67
t2a2	127,0	135,0	125,0	362,00	129,00
Total	692,00	728,00	689,00	2109,00	78,11

Tabel lampiran 8b. Sidik ragam bobot basah tanaman pada penggunaan trichokompos dan air kelapa

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	104,67	52,33	1,49	tn	3,63 6,23
Perlakuan	8	34134,67	4266,83	121,19	**	2,59 3,89
(T)	2	23969,56	11984,78	340,40	**	3,63 6,23
(A)	2	9913,56	4956,78	140,78	**	3,63 6,23
(TxA)	4	251,56	62,89	1,79	tn	3,01 4,77
Acak	16	563,33	35,2083			
Total	26	34802,67				

KK 7,60 %

Keterangan : tn Berpengaruh tidak nyata

\*\* Berpengaruh sangat nyata

## Lampiran 9. Hasil Kandungan Serat

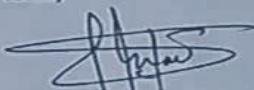
 **LABORATORIUM KIMIA PAKAN  
JURUSAN NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

No. Analisis : 111 / LKP / VIII / 2023

**HASIL ANALISIS BAHAN**

No.	Kode Sampel	Serat Kasar (%)
1	R	0,48
2	T	0,63

Ket : 1. Selain kadar air, parameter ditetapkan berdasarkan sampel asli  
2. Jenis sampel = Pakcoy

Makassar, 29 Agustus 2023  
Mengetahui  
Ketua,  
  
Dr. Ir. Syahriani Syahrir, M.Si.  
NIP. 196511121990032001



Gambar 1a. Pembuatan pupuk trichokompos dan gambar 1b. fermentasi pupuk trichokompos selama 14 hari.



Gambar 2a. Penimbangan pupuk trichokompos sesuai dengan perlakuan dan gambar 2b. pengisian polybag dengan dosis pupuk trichokompos sesuai dengan perlakuan.



Gambar 3a. Pembuatan fermentasi air kelapa dan gambar 3b. tahap fermentasi air kelapa selama 14 hari.



4



5

Gambar 4. Persemaian Benih.

Gambar 5. Pertumbuhan bibit pakcoy umur 7 HSS.



6

Gambar 6. Penanaman Pakcoy.



6a

Gambar 6a. Pengamatan tinggi tanaman umur 14 HST.



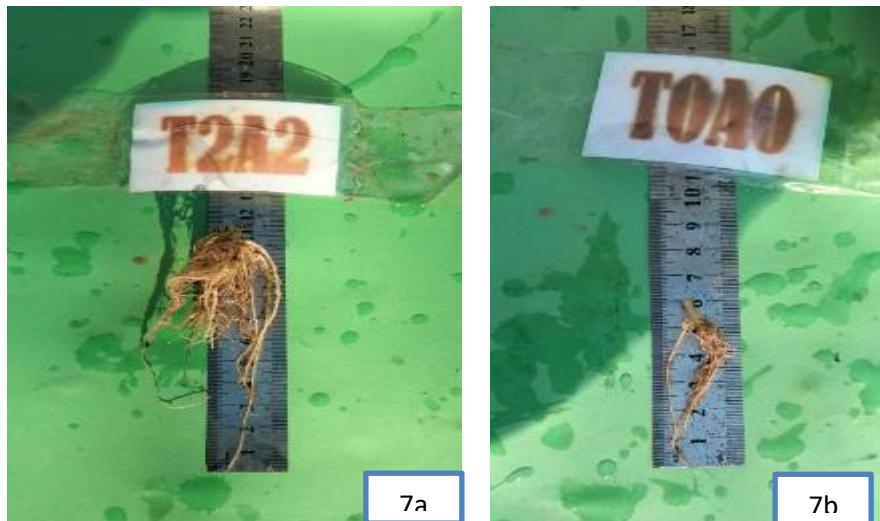
6b

Gambar 6b. Pengamatan tinggi dan jumlah daun umur 28 HST.



7

Gambar 7. Umur tanaman 30 HST.



Gambar 7a dan 7b. Pengamatan panjang akar.



Gambar 8a dan 8b. Pengamatan bobot tanaman